

ABSTRAK

Cinta Prasasti, NIM.3202421013, Perkembangan Kampung Bali Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat Tahun 2002-2023, Skripsi, Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2024

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan Kampung Bali Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat tahun 2002-2023. Dalam penelitian ini penulis membahas mengenai Organisasi Suka Duka, peristiwa Transmigrasi di Kampung Bali, serta puncak pencapaian masyarakat Etnis Bali, Karo, dan Jawa yang ada di Kampung Bali sebagai Kampung Percontohan Kerukunan Umat Beragama pada Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis berupa data lapangan (Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan studi kepustakaan (*library research*)). Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya kehidupan masyarakat di Kampung Bali, tidak terlepas dari peran Organisasi Suka Duka dalam setiap sendi kehidupannya. Dalam perkembangannya meskipun masyarakat Jawa dan Karo kini telah memiliki organisasi mereka sendiri namun Organisasi Suka Duka tetap turut membantu seadanya jika dibutuhkan. Dalam perkembangan kehidupan Masyarakat Etnis Bali di Kampung Bali juga terdapat peristiwa transmigrasi dimana faktor pendorongnya berupa kehidupan di Kampung Bali yang dianggap monoton sehingga masyarakat kurang bisa mengembangkan diri dan faktor penariknya kesuksesan kerabat atau keluarga yang bertransmigrasi ke wilayah lainnya seperti Pekanbaru, Kandis, dan Bagan Batu. Meskipun sebagian masyarakat Bali banyak yang melakukan transmigrasi, keputusan untuk melakukan transmigrasi kembali oleh masyarakat suku Jawa dan Karo belum terealisasi. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya modal, kecukupan dengan kondisi saat ini, serta nilai-nilai keluarga yang mengikat. Puncak perkembangan Kampung Bali tahun 2023 sebagai “Kampung Percontohan Kerukunan Umat Beragama” tidak terlepas dari pembawaan sikap dan sifat Generasi pertama dari masyarakat Bali, Jawa, dan Karo yang diwariskan secara turun temurun sehingga meminimalisir perpecahan. Hal ini dibuktikan melalui fenomena pernikahan beda suku dan agama yang menunjukkan tingkat toleransi sangat tinggi di Kampung Bali.

Kata Kunci : Kampung Bali, Organisasi Suka Duka, Transmigrasi, Kerukunan Umat Beragama.